

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam arus globalisasi yang berkembang dengan pesat, mendorong perlunya perubahan paradigma pendidikan. Salah satu upaya untuk memperbaiki keberhasilan pengajaran yang dapat mengubah diri peserta didik. Perubahan tersebut dalam arti dapat menumbuhkan kembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik dapat memperoleh manfaatnya secara langsung dalam perkembangan pribadinya.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Undang Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003)

Muatan seni budaya sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan.

Dalam mata pelajaran Seni Budaya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu mata pelajaran seni budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Pendidikan seni budaya dan keterampilan diberikan diberikan disekolah karena keunikan, kebermaknaan dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman

Titi Kustiati, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

estetika dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan : “ belajar dengan seni”, belajar melalui seni”, dan “ belajar tentang seni”. Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain.

Ruang lingkup mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik adalah : mencakup kemampuan untuk mengalami dan merasakan olah vocal mengekspresikan inpresi bunyi dan apresiasi karya musik. (Model Silabus Dan RPP BSNP.Seni Budaya. DEPDIKNAS)

Guru sebagai garda terdepan kemajuan dibidang pendidikan, seorang pengajar juga seorang pendidik yang memiliki tugas sangat kompleks, perlu mengembangkan pengajaran dengan berprinsip pada pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan (pakem). Inovasi pembelajran dilakukan mulai dari perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas dan proses pembelajaran sampai pada evaluasi.

Guru merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan khususnya ditingkat institusional dan instruksional, hal tersebut sebagaimana tertuang dalam Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa :

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Tanggung jawab keberhasilan pengajaran tersebut berada ditangan seorang pendidik, dalam arti guru harus berupaya semaksimal mungkin untuk mengatur proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga komponen-

Titi Kustiati, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

komponen yang diperlukan dalam pengajaran tersebut dapat berinteraksi antara sesama komponen.

Dalam proses belajar mengajar menurut Sudjarwo (1989) ada enam kejadian penting yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Ciptakan dan jaga perhatian siswa
2. Tunjukkan keterkaitan pesan yang sedang diajarkan dengan pesan yang diterima sebelumnya
3. Arahkan proses belajar mengajar dengan menggunakan bahan-bahan visual, Audio, gambar dan kombinasi dari berbagai bahan tersebut.
4. Ciptakan komunikasi dua arah yang baik dan seimbang, sehingga umpan balik dari dan ke sasaran didik dapat dimanfaatkan untuk mempercepat tingkat kesamaan bahasa dan persepsi bahasa peserta didik.
5. Ciptakan dan pelihara kondisi untuk mengingat-ingat, menganalisa, menyimpulkan, menerapkan, dan mengevaluasi pesan yang diterima siswa
6. Selama dan setelah selesai belajar, sebaiknya dilakukan kegiatan evaluasi sesuai dengan tingkat formalitas masing-masing situasi belajar.

Untuk menciptakan terjadinya enam kejadian penting tersebut diatas, antara lain diperlukan media pembelajaran. Gagne dan Briggs (1975) secara implisit mengatakan bahwa :

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri antara lain buku, Tape recorder, kaset, video, kamera, video recorder, film slide, foto gambar, grafik, televisi dan computer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Namun pada kenyataannya proses pembelajaran seni musik di SMPN 2 Ciasem Kabupaten khususnya di kelas VIII A ditemukan kelemahan – kelemahan seperti, 70 % peserta didik tidak dapat membaca notasi balok

Titi Kustiati, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan lancar, hal ini disebabkan karena peserta didik kurang memahami letak not pada paranada, kurang pemahaman tentang bentuk nada dan hitungan dari nilai not, ketepatan nada, begitu pula ketika memainkan pada alat musik recorder. Namun demikian, minat peserta didik untuk belajar memainkan alat musik recorder sangat tinggi, sehingga guru mencoba menerapkan materi membaca notasi balok dengan menggunakan alat musik recorder.

Berdasar latar belakang di atas, maka penulis melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik kelas VIII A dengan waktu 4 jam pelajaran selama 160 menit dengan 3 siklus yaitu dengan topik “ **Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder di Kelas VIII A SMPN 2 Ciasem Kabupaten Subang**”

B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “ Bagaimana Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang ?”

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka untuk lebih mengarahkan penelitian ini rumusan dirinci lagi dalam pertanyaan penelitian, sebagai berikut :

Titi Kustiati, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Bagaimanakah upaya meningkatkan pemahaman peserta didik dalam membaca notasi balok ?
2. Bagaimanakah upaya meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca notasi balok dengan menggunakan media ansambel recorder ?
3. Bagaimana tingkat efektivitas hasil pembelajaran membaca noatsi balok dengan menggunakan media ansambel recorder ?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan penelitian tentang :

1. Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap teori materi notasi balok.
2. Meningkatkan keterampilan membaca notasi balok melalui media ansambel recorder.
3. Mengetahui tingkat efektivitas hasil pembelajaran membaca notasi balok melalui media ansambel recorder.

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peserta didik tentang hasil belajar dan aktivitas peserta didik dalam belajar melalui pembelajaran ansambel recorder, sehingga memberikan motivasi kepada

Titi Kustiati, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

peserta didik untuk lebih meningkatkan lagi hasil belajar dan meningkatkan kemampuan dalam membaca notasi balok serta untuk meningkatkan kemampuan bermain ansambel recorder.

2. Bagi Guru

- a. Dapat memberikan informasi tentang keberhasilan peserta didik dalam belajar melalui notasi balok.
- b. Sebagai referensi untuk mencoba strategi pembelajaran untuk tipe pembelajaran yang lain
- c. Memberikan sumbangan dalam kerangka perbaikan mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas serta profesional guru dalam mengajar.

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan landasan dan argumentasi bagi kebijakan yang akan diambil guna meningkatkan mutu pendidikan nasional melalui strategi-strategi pembelajaran yang tepat disekolah memotivasi guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan profesionalismenya sebagai pendidik.
- b. Memotivasi guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan profesionalismenya sebagai pendidik.

D. Defenisi Operasional

Titi Kustiati, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk memperjelas judul dan masalah serta menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan istilah yang digunakan sebagai berikut :

- a. Pembelajaran merupakan rekayasa perilaku untuk merangsang memelihara dan meningkatkan terjadinya proses berfikir pembelajaran. Sementara itu (Sudjana, 1993:5) menjelaskan bahwa “pembelajaran adalah setiap upaya yang sistematis dan di sengaja untuk menciptakan kondisi-kondisi agar terjadi kegiatan membelajarkan”.
- b. Notasi adalah lambang atau symbol yang digunakan untuk membaca nada.
- c. Ansambel adalah Permainan bersama dalam kelompok kecil dengan jumlah pemain berkisar antara 2 sampai 15 orang.
- d. Recorder adalah termasuk alat tiup jenis kayu dengan sumber bunyi dari getaran udara dari dalam alat yang berasal dari mulut yang meniup sebelum bermain bersama-sama, recorder harus disamakan suaranya terlebih dahulu dengan menggunakan garputala atau peluit penala.
- e. Keterampilan adalah usaha untuk memperoleh kompetensi cekat, cepat dan tepat dalam menghadapi permasalahan belajar.
- f. Penelitian Tindakan Kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan guru dalam melaksanakan tugasnya. Penelitian tindakan tersebut merupakan suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*) atau suatu siklus yang terdiri dari

Titi Kustiati, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

empat tahap: yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Guru perlu melakukan refleksi (perenungan) diri dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung peneliti terhadap objek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung. Objek penelitian yaitu peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi kelas. Peneliti bersama guru mitra menyajikan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis dan melakukan pengamatan serta pencatatan terhadap peserta didik yang pandai membaca notasi balok dengan ansambel recorder, belum bisa membaca notasi balok dengan ansambel recorder, siswa yang jarang memainkan ansambel recorder, bahkan kepada siswa yang kurang senang terhadap ansambel recorder. Selanjutnya, hasil lapangan yang berbentuk catatan lapangan akan dijadikan patokan untuk menentukan atau mendiskusikan langkah berikutnya.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data berdasarkan jawaban responden yang diajukan peneliti melalui pedoman wawancara yang telah

Titi Kustiati, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

disediakan untuk mendapatkan informasi yang menunjang terhadap penelitian.

Menurut Danim (2002:130) “wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab”.

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan teknik terstruktur yaitu peneliti sudah mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu, objek wawancara yaitu peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang dan guru mitra yang menjadi objek penelitian. tujuan wawancara dalam penelitian ini ialah untuk memperoleh data yang berkenaan dengan rencana pelaksanaan tindakan, opini dan persepsi guru dan peserta didik terhadap penerapan metode ini.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Studi dokumentasi sangat membantu dalam melengkapi data yang masih kekurangan juga berguna untuk menguji kebenaran dari suatu peristiwa yang digali melalui teknik lainnya misalnya teknik wawancara.

Studi dokumen yang peneliti ambil yaitu berupa kurikulum dan pedoman pelaksanaannya, Silabus, RPP, laporan tugas peserta didik,

catatan tentang peserta didik, buku teks yang digunakan oleh peserta didik dalam belajar, serta foto-foto atau rekaman dalam proses belajar.

4. Studi literatur

Studi literatur, yaitu mempelajari buku-buku sumber untuk mendapatkan data atau informasi teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu berupa buku tentang Metode Penelitian, Praktik Penelitian Tindakan Kelas, Strategi Belajar Mengajar dalam Pengajaran seni budaya dan buku-buku yang menunjang terhadap penelitian.

Setelah data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, dan instrument yang digunakan. Sedangkan dalam analisis data dilakukan dalam suatu proses, yaitu dari awal sampai berakhirnya penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, termasuk penelitian tindakan pada dasarnya proses analisis data sudah dilakukan sebelum program tindakan, sehingga analisis data berlangsung dari awal sampai dengan akhir pelaksanaan program tindakan. Dalam penelitian ini, data penelitian dianalisis sejak dari tahap orientasi sampai pada tahap berakhirnya seluruh program tindakan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian (Wiriaatmadja, 2005).

F. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang sistematis yang

Titi Kustiati, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dilakukan oleh guru pada kelasnya sendiri untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakantindakan tersebut. Karakteristik dari penelitian tindakan kelas, yaitu: (1) penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh guru sendiri; (2) penelitian tindakan kelas berangkat dari permasalahan nyata di kelas; (3) penelitian tindakan kelas mempersyaratkan adanya tindakan yang berlanjut untuk memperbaiki proses pembelajaran dan (4) adanya refleksi diri

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Nasution (2003:129), langkah-langkah yang bisa diikuti dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan upaya mengurangi data-data yang tidak sesuai dengan permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang terinci. Laporan-laporan ini perlu direduksi/dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Display data

Titi Kustiati, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, matriks, grafik untuk melihat gambaran keseluruhan data yang diperoleh dan untuk mempermudah mengambil kesimpulan. Display data dimaksudkan menyajikan data secara lengkap dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Setelah data disajikan dalam kategorisasi permasalahan penelitian maka dalam pembahasan penelitian diungkapkan makna yang terkandung di dalamnya.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi data.

Maksud verifikasi data adalah peneliti melakukan pengujian atas kesimpulan yang telah diambil dengan membandingkan teori-teori yang relevan serta kejadian dilapangan. Pemantapan pengujian kesimpulan dihubungkan dengan data awal melalui kegiatan *member-check* sehingga menghasilkan suatu penelitian yang bermakna. Data yang telah diperoleh, peneliti mengambil kesimpulan tersebut harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Ketiga macam kegiatan tersebut di atas saling berkaitan satu sama lain selama penelitian berlangsung.

H. Asumsi Penelitian

Penerapan latihan membaca notasi dengan media ansambel recorder adalah sebuah alternatif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam

Titi Kustiati, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

membaca notasi balok. Hal tersebut dilakukan karena dianggap paling sederhana dan mampu memperingan pengadaan sarana dan prasarana oleh pihak sekolah.

I. Lokasi Penelitian

Penelitian berjudul “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder mengambil lokasi di SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang Kelas VIII A. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan pertimbangan bahwa peneliti adalah guru mata pelajaran seni budaya di sekolah tersebut.

J. Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur penelitian ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Merancang kegiatan penelitian, dimulai dari waktu penelitian, strategi penelitian, materi penelitian dan rencana pengolahan penelitian
2. Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang
3. Menginventarisir permasalahan yang muncul di setiap kelas yang berkaitan dengan pembelajaran membaca notasi lagu melalui observasi, studi kasus maupun wawancara

Titi Kustiati, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Berdiskusi dengan peserta didik mengenai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran membaca notasi balok dengan menggunakan media ansambel recorder
5. Melaksanakan proses pembelajaran membaca notasi balok dengan media ansambel recorder
6. Mengevaluasi dan merevisi hasil penerapan membaca notasi balok dengan media ansambel pada pertemuan pertama melalui diskusi dengan perwakilan peserta didik dari setiap kelas
7. Melaksanakan kembali proses pembelajaran membaca notasi balok dengan media ansambel recorder untuk meningkatkan kemampuan membaca notasi lagu berdasarkan evaluasi dan revisi
8. Menyusun laporan penelitian cara membaca notasi balok dengan menggunakan media ansambel recorder.

Titi Kustiati, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu